

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
EVERYONE IS TEACHER HERE DI KELAS V
SD NEGERI 03 PAKAN LABUAH
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

LIDRA PERMATA SARI

NIM. 19129246

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

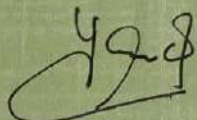
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *EVERYONE IS TEACHER HERE*
DI KELAS V SD NEGERI 03 PAKAN LABUAH
KOTA BUKITTINGGI

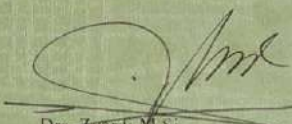
Nama : Lidra Permata Sari
NIM : 19129246
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 02 Mei 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

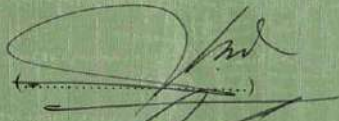
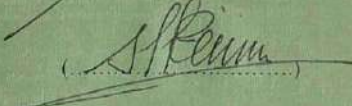
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is
Teacher Here* di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota
Bukittinggi
Nama : Lidra Permata Sari
NIM/BP : 19129246/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Drs. Zuardi, M.Si	 (.....)
2 Anggota	Mansurdin, S.Sn, M.Hum	(.....)
3 Anggota	Drs. Arwin, M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidra Permata Sari

NIM : 19129246

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Mei 2023

Yang Menyatakan



Lidra Permata Sari

19129246

ABSTRAK

Lidra Permata Sari, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, Pada proses pembelajaran, Guru lebih banyak menjelaskan dari pada melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, Kurangnya keaktifan peserta didik kelas V dalam proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak peserta didik yang tidak percaya diri. Hampir 85% siswa kelas tersebut yang tidak aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2x pertemuan, sedangkan siklus II terdiri dari 1 x pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, lembar observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP Siklus I memperoleh presentase 84,72% (B) dan siklus II memperoleh presentase 97,22% (SB), b) Aktivitas Guru, pada siklus I memperoleh presentase 87,50% (B) dan siklus II memperoleh presentase 96,42% (SB), Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh presentase 83,92% (B) dan siklus II memperoleh presentase 96,42% (SB), c) penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 78,75 dan siklus II dengan rata-rata 89,66. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model *everyone is teacher here*, hasil belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani,M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku ketua dan sekretris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs.Zuardi,M.Si selaku koordinator UPP IV yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs.Zuardi,M.Si selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan

ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.

4. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum dan Bapak Arwin, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Nevi Gumaira, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 03 Pakan labuah yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan dan Ibu Tri Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 03 Pakan labuah yang telah membantu peneliti ketika proses penelitian berlangsung.
7. Teristimewa penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Andi Martonis, Ibunda tercinta (Dra.Asnimar), serta saudara perempuanku satu-satunya (Silvy Ramadhayani, S.Km) yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat yang tiada hentinya serta keluarga besar yang selalu memberikandukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat tersayang dan seperjuangan yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, Maret 2023



Lidra Permata Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Kelas V ..	10
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
A. KAJIAN TEORI.....	17
1. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
c. Jenis - Jenis Hasil Belajar.....	19
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	22
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	24

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik Terpadu	25
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	26
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	26
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	26
4. Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	27
a. Pengertian Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	27
b. Tujuan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	28
c. Kelebihan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	29
d. Langkah-langkah Model <i>Everyone is Teacher Here</i>	31
e. Penerapan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah.....	32
B. KERANGKA BERPIKIR.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. <i>Setting</i> Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Subjek Penelitian.....	39
3. Waktu Lama Penelitian	40
B. Rancangan Penelitian.....	40
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
a. Pendekatan Penelitian.....	40
b. Jenis Penelitian	41
2. Alur Penelitian.....	42
3. Prosedur Penelitian	44
a. Tahap Perencanaan.....	44
b. Tahap Pelaksanaan	46
c. Tahap Pengamatan	47
d. Tahap Refleksi.....	47
C. Data dan Sumber Data.....	48
1. Data Penelitian	48

2. Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrumen Penilaian	51
a. Lembar Penilaian RPP	51
b. Lembar Observasi.....	51
c. Lembar Soal.....	52
E. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. HASIL PENELITIAN.....	55
1. Siklus I Pertemuan I.....	56
a. Tahap Perencanaan.....	56
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	60
c. Kegiatan Penutup.....	67
d. Tahap Pengamatan	68
e. Refleksi.....	82
2. Siklus I Pertemuan II.....	88
a. Tahap Perencanaan.....	89
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	93
c. Tahap Pengamatan	101
d. Refleksi.....	115
3. Siklus II.....	119
a. Tahap Perencanaan.....	120
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	124
c. Tahap Pengamatan	132
d) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan model <i>Everyone Is Teacher here</i>	144
d. Refleksi.....	146
B. PEMBAHASAN	149

1.	Pembahasan Siklus 1.....	149
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	149
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	153
c.	Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	156
2.	Pembahasan Siklus II.....	157
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	157
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	158
c.	Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	159
BAB V.....		162
SIMPULAN DAN SARAN.....		162
A.	Simpulan	162
B.	Saran	164
DAFTAR RUJUKAN		166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	169
Lampiran 2. Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran	172
Lampiran 3. Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V	174
Lampiran 4. Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas V	176
Lampiran 5 Pemetaan Kompetensi Dasar	179
Lampiran 6 RPP Siklus I Pertemuan 1	180
Lampiran 7 Materi Pembelajaran	192
Lampiran 8 Media Pembelajaran	203
Lampiran 9 Lembar Kerja Peserta Didik	206
Lampiran 10 Kunci Jawaban LKPD	209
Lampiran 11 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	212
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan	224
Lampiran 13 Penilaian	227
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	233
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP	234
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	239
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	246
Lampiran 18 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	251
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	252
Lampiran 20 Materi Pembelajaran	264
Lampiran 21 Media Pembelajaran	270
Lampiran 22 Lembar Kerja Peserta Didik	274
Lampiran 23 Kunci Jawaban LKPD	276
Lampiran 24 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	278

Lampiran 25 Hasil Penilaian Pengetahuan	293
Lampiran 26 Penilaian	296
Lampiran 27 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	303
Lampiran 28 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I	304
Lampiran 29 Hasil Pengamatan RPP	305
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	309
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	316
Lampiran 33 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	323
Lampiran 34 Materi Pembelajaran.....	335
Lampiran 35 Media Pembelajaran	339
Lampiran 36 Lembar Kerja Peserta Didik	342
Lampiran 36 Kunci Jawaban LKPD	345
Lampiran 37 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	347
Lampiran 38 Hasil Penilaian Pengetahuan	362
Lampiran 39 Penilaian	365
Lampiran 40 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	372
Lampiran 41 Hasil Pengamatan RPP	373
Lampiran 42 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	378
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP	390
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	391
Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	393
Lampiran 46 Rekapitulasi Penilaian Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, dan Aktivitas Peserta Didik	396
Lampiran 47 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	397
Lampiran 48 Dokumentasi Penelitian.....	398
Lampiran 49 Surat Izin Penelitian	409
Lampiran 50 Surat Balasan Penelitian	410

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V.....	10
Tabel 3.1 Konversi Penilaian Kompetensi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	54
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Praktik Pembelajaran.....	54
Tabel 4.1 Hasil Analisis Penyusunan RPP Siklus I Pertemuan I.....	73
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	78
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	83
Tabel 4.4 Penilaian Sikap.....	85
Tabel 4.5 Hasil Analisis Penyusunan RPP Siklus I Pertemuan II.....	111
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	116
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	121
Tabel 4.8 Penilaian Sikap.....	123
Tabel 4.9 Hasil Analisis Penyusunan RPP Siklus II.....	148
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pengamatan Guru Siklus II.....	153
Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengamatan Peserta Didik Siklus II.....	158
Tabel 4.12 Penilaian Sikap.....	159

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model <i>Everyone Is Teacher Here</i> di kelas V.....	172
---	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kertas Pertanyaan.....	63
Gambar 4.2 Mengumpulkan Kertas Pertanyaan.....	64
Gambar 4.3 Mengaduk Kertas Pertanyaan.....	64
Gambar 4.4 Membacakan Pertanyaan dan Jawaban.....	65
Gambar 4.5 Menambahkan Jawaban Pertanyaan.....	66
Gambar 4.6 Melanjutkan Membacakan Pertanyaan.....	67
Gambar 4.7 Kertas Pertanyaan.....	97
Gambar 4.8 Mengumpulkan Kertas Pertanyaan.....	98
Gambar 4.9 Membacakan Pertanyaan dan Jawaban.....	100
Gambar 4.10 Menambahkan Jawaban Pertanyaan.....	100
Gambar 4.11 Melanjutkan Membacakan Pertanyaan.....	101
Gambar 4.12 Kertas Pertanyaan.....	130
Gambar 4.13 Mengumpulkan Kertas Pertanyaan.....	132
Gambar 4.14 Membacakan Pertanyaan dan Jawaban.....	133
Gambar 4.15 Menambahkan Jawaban Pertanyaan.....	134
Gambar 4.16 Melanjutkan Membacakan Pertanyaan.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan serta penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan dari dalam (internal) ataupun tantangan dari luar (eksternal) (Rusman 2015). Kurikulum 2013 lebih menekankan serta mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, yang bertujuan agar peserta didik tersebut dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran harus mampu mencetak individu-individu yang mempunyai pengetahuan tinggi, daya kompetitif, kreatif dan sikap budi pekerti agar kualitas sumber daya manusia semakin meningkat.

Berkaitan dengan hal tersebut tentu kurikulum berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas, karena Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk mutu pendidikan sekolah dasar (Mansurdin, 2019). Maka dari itu, kurikulum 2013 lebih menitikberatkan pada pembelajaran tematik yang proses pembelajarannya dikemas dalam bentuk tema- tema berdasarkan muatan beberapa pembelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema merupakan sebuah wadah untuk

mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh (Rusman 2015).

Menurut (Sutrada 2020) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan/ keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik terpadu, Perencanaan pembelajaran harus matang oleh guru sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini, seperti salah satunya adalah hal dalam pelaksanaan pembelajaran. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sanjaya dalam (Saputra 2021) Mengatakan bahwasannya suatu proses pembelajaran harus direncanakan secara matang agar dapat berfungsi sebagai acuan ataupun pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dari perencanaan yang dilakukan guru untuk proses pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menemukan konsep pembelajaran sendiri. Pembelajaran tematik juga diharapkan peserta didik dapat memperluas kemampuan berpikirnya serta membuat pembelajaran tersebut bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran yang berbasis PAIKEM. Dimana guru mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dan juga kreatif untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan teman sejawat ataupun guru. Sedangkan pembelajaran inovatif dapat mengembangkan pemikiran ataupun

ide-ide yang muncul dari situasi pembelajaran. Pembelajaran dapat efektif dengan memilih model apapun yang menjamin dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran juga dapat menyenangkan dan mengesankan (Aswan 2016).

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu bukan guru yang terlibat aktif, akan tetapi peserta didik juga ikut serta dalam mensukseskan pembelajaran. Menurut pendapat (Majid 2014), bahwa peserta didik subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus dikondisikan dengan baik, sehingga: 1) Peserta didik harus siap dalam pembelajaran untuk bekerja secara individu, ataupun kelompok 2) Peserta didik harus siap untuk melakukan kegiatan berdiskusi kelompok, kegiatan presentasi serta kegiatan penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kasmad 2015) tentang peningkatan kualitas proses pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar:

Kualitas pembelajaran tematik terpadu dipengaruhi oleh guru. Karena guru merupakan ujung tombak dari suatu pendidikan yang secara langsung menghadapi peserta didik. Apabila guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengubah hasil belajar, dapat meningkatkan motivasi belajar, serta dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dapat dikatakan bahwasannya kualitas proses pembelajaran dapat meningkat bahkan berhasil.

Menurut (Ahmadi, 2014) proses pembelajaran tematik terpadu yaitu :

Guru dapat mengembangkan cara pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, guru dapat memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, guru dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif,

kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, guru perlu berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, guru professional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan baik menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut (Helmiati, 2012) Model Pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal proses pembelajaran dimulai sampai berakhirnya pembelajaran tersebut yang disajikan oleh guru. Menurut Suprijono dalam (Syahrudin, 2020) Model Pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2014). Sedangkan menurut (Syahrudin, 2020) Model pembelajaran merupakan model yang berbasis menyenangkan, menginspirasi, serta lebih bermakna pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pembelajaran yang dimaksud dalam pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran yang tidak berbasis ceramah atau hafalan, akan tetapi model pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dimana siswa diminta untuk aktif, kreatif, autentik, dan kontekstual.

Sebagai guru idealnya meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan cara memilih model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan metode yang menarik dan dapat membuat siswa untuk aktif seperti beradu argument ataupun pendapat. Selain itu, dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik juga dituntut untuk menyampaikan pendapat terhadap kemampuan yang dimilikinya terkait materi pelajaran yang dibahas. Sehingga peserta didik mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhannya. Dengan adanya solusi tersebut akan membuat siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, serta aktif (Rusman, 2015). Dengan pembelajaran yang bermakna serta aktif akan membuat peserta didik lebih berkesan dan ingat terhadap materi yang diajarkan.

Pembelajaran tematik terpadu juga dapat berjalan dengan baik apabila guru sudah mempersiapkan dengan matang dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini merupakan hal yang wajib dilakukan guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Perencanaan (RPP), guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya: (1) Guru seharusnya merencanakan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik, pada kegiatan pembelajaran itu

disusun harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru pada saat pembelajaran serta sesuai dengan komponen-komponen dalam penyusunan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat lebih terarah, berjalan secara efektif dan juga efisien, (2) Guru seharusnya menghadapkan peserta didik pada permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan maupun dari lingkungan nyata peserta didik, karena dengan itu pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik, (3) Melaksanakan pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan mengorganisasikan peserta didik dalam belajar yaitu dengan belajar kelompok atau berdiskusi, membimbing dalam mengerjakan tugas serta membimbing peserta didik kelapangan agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak bosan atau jenuh, (4) Membimbing peserta didik dalam mengumpulkan suatu informasi yang nyata yaitu baik dari individu maupun kelompok, (5) Guru seharusnya terampil dalam memilih media, model maupun metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Abidin, 2020)

Ketidaktepatan pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar diharapkan dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dapat menemukan konsep pembelajaran sendiri dengan

mengembangkan kemampuan berfikirnya, serta juga dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik

Jika rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, maka akan memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu penilaian yang diberikan peserta didik atas apa yang didapatkannya setelah melalui kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah dipelajarkan. Dengan adanya hasil belajar tersebut membuat peserta didik dapat memperbaiki kualitas belajarnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Pakan Labuah pada tanggal 3-4 Oktober 2022. Peneliti memperoleh data dan informasi saat guru melaksanakan proses pembelajaran yaitu sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan kelas II,III,V,VI sedangkan kelas I, IV menggunakan kurikulum merdeka. Guru sudah mempersiapkan RPP di setiap awal semester, namun RPP yang dirancang tidak digunakan pada saat proses belajar mengajar. RPP yang dirancang hanya digunakan sebagai pelengkap administrasi kelas pada saat sekolah melakukan penilaian atau bahkan pemeriksaan administrasi sekolah. RPP yang dirancang tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kemudian, langkah-langkah pembelajaran pada RPP sama persis dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada buku guru. Sementara pada kurikulum 2013

guru dituntut untuk mengembangkan RPP agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat tercapai. Pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

Penulis mengamati proses belajar mengajar pada kelas V. Sehingga menemukan permasalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu: 1) Pada proses pembelajaran, Guru lebih banyak menjelaskan dari pada melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. 2) Guru belum melatih siswanya untuk bertanya atau menjawab pertanyaan terkait materi yang dibahas. 3) Kurangnya keaktifan peserta didik kelas V dalam proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak yang tidak percaya diri. Hampir 85% siswa kelas tersebut yang tidak aktif. 4) Guru terlihat masih sulit untuk menentukan model yang sesuai dengan pembelajaran, Karena Guru masih terfokus dan menyalin model pembelajaran yang ada pada buku guru tanpa menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah. Terlihat pada pembelajaran yang hanya monoton dan berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan kurang beraninya peserta didik mengeluarkan pendapat karena pembelajaran hanya berpusat kepada guru, tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik. Peserta didik menjadi terbiasa menerima penyampaian materi

yang dijabarkan oleh guru tanpa bisa memecahkan masalah sendiri dan juga tanpa mengaitkan materi dengan lingkungannya. Penemuan di atas mengakibatkan peserta didik menjadi jenuh dan membosankan. Kondisi belajar mengajar tersebut juga berdampak pada nilai tengah semester kelas V tahun pelajaran 2022/2023 yang masih banyak berada di bawah ketuntasan belajar minimum (KBM) dari yang telah ditetapkan yaitu Tujuh puluh lima (75). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Kelas V
SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	PPKn	B . Ind	IPA	IPS	SBdP
1	AS	86	84	80	65	81
2	AFN	97	86	94	85	92
3	AAA	90	64	80	62	82
4	EM	86	79	70	69	46
5	GNA	90	100	72	66	73
6	HS	59	59	62	51	61
7	KAO	83	64	51	59	81
8	MAD	78	77	91	70	69
9	ML	93	87	69	94	78
10	MRR	64	74	91	45	52
11	MI	72	64	80	38	48
12	MO	76	85	71	76	85
13	MRD	64	98	68	74	100
14	NRD	76	71	90	48	72
15	RA	70	97	86	95	96
16	RV	72	79	59	52	53
17	RIP	67	93	62	78	82
18	SAD	82	67	69	84	98
19	SM	71	74	71	49	50
20	SAS	93	95	85	88	98
21	TM	83	69	63	86	95
22	YHF	64	73	76	64	96
23	ASR	58	75	86	46	57
24	MF	58	62	59	55	50
	Jumlah	1.832	1.876	1.785	1.599	1.795
	KKM	75	75	75	75	75
	Rata-rata	76	78	74	66	74
	% Tuntas	13 Orang (54,16%)	13 Orang (54,16%)	11 Orang (45,83%)	8 Orang (33,33%)	14 Orang (58,33%)
	% Tidak tuntas	11 Orang (45,83%)	11 Orang (45,83%)	13 Orang (54,16%)	16 Orang (66,66%)	10 Orang (41,66%)

Sumber: Data Sekunder kelas V hasil PTS SDN 03 Pakan Labuah Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar tematik terpadu pada penilaian tengah semester di kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi, yang terdiri dari lima mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah masih rendah dan belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Dapat diketahui nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum tercapai KBM, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 11 orang yang belum tuntas dengan presentase 45,83%, Ppkn terdapat 11 orang yang belum tuntas dengan presentase 45,83%, IPA terdapat 13 orang yang belum tuntas dengan presentase 54,16%, IPS terdapat 16 orang yang belum tuntas dengan presentase 66,66%, dan SBDP terdapat 10 orang yang belum tuntas dengan presentase 41,66%.

Berkaitan dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis perlu dicarikan solusinya dan segera diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan belajar peserta didik sebagaimana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta adalah dengan pembelajaran yang efektif. Guru perlu menentukan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan, serta menggunakan metode yang menarik yang dapat membuat siswa untuk aktif

seperti beradu argument ataupun pendapat. Model yang mengharapkan peserta didik untuk aktif dalam menggali informasi terkait materi yang diajarkan. Dengan pembelajaran yang bermakna serta aktif akan membuat peserta didik lebih berkesan dan ingat terhadap materi yang diajarkan. Untuk itu guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran di kelas. Dimana salah satu alternatifnya dengan menggunakan model *everyone is teacher here*.

Model *Everyone Is Teacher Here* ini dipilih karena model ini yang cocok untuk mengatasi permasalahan yang penulis temukan dalam sekolah tersebut. Dimana model *Everyone Is Teacher Here* memiliki banyak keunggulan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga meningkatkan mutu pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan tujuan pada kurikulum 2013. Salah satu keunggulan model *Everyone Is Teacher Here* ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, peserta didik akan lebih berani untuk menyampaikan pendapat terhadap kemampuan yang dimilikinya, peserta didik akan lebih aktif serta kreatif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait materi yang dibahas, dan dapat juga melatih daya pikir serta daya ingat peserta didik.

Model *everyone is teacher here* merupakan model untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman sebayanya di

dalam kelas. Model ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar dengan aktif dalam kelas, berani mengeluarkan pendapat, berani memecahkan masalah tanpa ragu-ragu dan takut lagi.

Menurut (Irwan, 2019) Model *Everyone Is Teacher Here* ialah model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru atau pendidik bagi tema sejawatnya di dalam kelas. Pendapat tersebut sejalan dengan (Hidayat, 2019) Model *Everyone Is Teacher Here* (setiap orang disini adalah guru) memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Maksudnya ilmu pengetahuan tidak selalu berasal dari guru, akan tetapi, peserta didik juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan diberi kesempatan untuk berbagi ilmu pengetahuan yang didapat ataupun kemampuan yang dimilikinya kepada teman sebayanya.

Disamping itu, dapat diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zakaria, 2020) dengan judul penelitian “*Penggunaan Model Everyone Is Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* “. (Saputra, 2021) dengan judul penelitian “*Penggunaan Model Everyone Is Teacher Here Pada Tema 8 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 24 Talamau*”. Dari beberapa jurnal atau artikel yang dibaca tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya model *Everyone Is Teacher Here* memberikan banyak keunggulan dimana model ini dapat meningkatkan rata-rata serta hasil belajar

siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dengan mengurangi jumlah siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti berencana akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Labuah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum, masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar tematik dengan model *Everyone is Teacher Heredi* kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model

Everyone is Teacher Here di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Everyone is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik dengan model *Everyone is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Everyone is Teacher Here* di kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan Hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model *Everyone is Teacher Here* di Kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Secara teoritis, yaitu untuk dapat memperluas pengetahuan serta wawasan terkait penggunaan model *Everyone is Teacher Here*.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, berupa menambah pengalaman mengenai penerapan model *Everyone is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan keterlibatan ataupun keaktifan peserta didik dalam belajar serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
3. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengalaman dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran yang inovatif.
4. Bagi Kepala Sekolah, dapat menjadi masukan serta menjadikan suatu inovasi baru dan acuan untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan berkualitas untuk kedepannya.